

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas kedelai dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab. Salah satunya disebabkan oleh serangan hama penyakit yang menyerang di lapangan. Kedelai rentan terkena serangan hama dan penyakit dibandingkan dengan tanaman pangan yang lain. Menurut Mansaray dan Sundufu (2009) kedelai mempunyai tingkat kerapatan trikoma yang tinggi dibandingkan dengan kacang panjang sehingga menyebabkan kedelai rentan terkena serangan hama. Penyakit yang menyerang tanaman kedelai disebabkan oleh beberapa faktor yaitu bakteri, fungi, nematoda dan virus. Virus merupakan salah satu penyebab penyakit yang menyebabkan penurunan produktivitas kedelai. Salah satu virus yang menyebabkan penyakit pada kedelai yaitu *Cowpea Mild Mottle Virus* (CPMMV) melalui vektor hama kutu kebul.

Cowpea Mild Mottle Virus (CPMMV) adalah salah satu virus yang menyebabkan penyakit dengan gejala infeksi belang sistemik, pemucatan tulang daun, dan distorsi daun pada tanaman kedelai (Sutrawati dkk. 2018). Infeksi CPMMV menyebabkan penurunan bobot kering berangkasan tanaman kedelai hingga 15.5% sampai 53.4% dan penurunan bobot biji kedelai 11.5% sampai 51.6% (Akin, 2003).

Pengendalian yang tepat untuk penyakit yang disebabkan oleh *Cowpea Mild Mottle Virus* yaitu dengan melakukan pengendalian hama vektor yaitu kutu kebul. selain mengendalikan hama vektor yang menyebabkan penyakit CPMMV yaitu menanam varietas unggul yang tahan terhadap serangan hama kutu kebul beserta penyakit *Cowpea Mild Mottle Virus*. Menurut Sutrawati dkk (2018) kedelai yang tahan akan serangan penyakit *Cowpea Mild Mottle Virus* yaitu varietas Argomulyo dan Grobogan. Varietas Argomulyo dikeluarkan pada tahun

1998 sedangkan varietas Grobogan dikeluarkan pada tahun 2008. Kedua varietas tersebut merupakan varietas lama yang umum ditanam petani.

Diperlukan varietas baru yang tahan terhadap serangan CPMMV. Penyakit CPMMV selain menyerang tanaman kedelai jenis kuning juga menyerang tanaman kedelai jenis hitam. Menurut Saleh (2007) belum ada varietas unggul yang tahan akan serangan penyakit CPMMV. Maka dari itu diperlukan varietas baru yang tahan terhadap serangan penyakit CPMMV. Untuk kedelai edamame sendiri belum ada laporan mengenai serangan penyakit CPMMV di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana ketahanan tiga varietas kedelai terhadap serangan penyakit disebabkan oleh *Cowpea Mild Mottle Virus* (CPMMV) ?
2. Bagaimana berat brangkasan tiga varietas kedelai terhadap serangan penyakit disebabkan oleh *Cowpea Mild Mottle Virus* (CPMMV) ?
3. Bagaimana berat polong tiga varietas kedelai terhadap serangan penyakit disebabkan oleh *Cowpea Mild Mottle Virus* (CPMMV) ?
4. Bagaimana jumlah polong tiga varietas kedelai terhadap serangan penyakit disebabkan oleh *Cowpea Mild Mottle Virus* (CPMMV) ?
5. Bagaimana berat biji kering tiga varietas kedelai terhadap serangan penyakit disebabkan oleh *Cowpea Mild Mottle Virus* (CPMMV) ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam penelitian ini :

1. Mengetahui ketahanan tiga varietas kedelai terhadap serangan penyakit disebabkan oleh *Cowpea Mild Mottle Virus* (CPMMV)
2. Mengetahui berat brangkasan tiga varietas kedelai terhadap serangan penyakit disebabkan oleh *Cowpea Mild Mottle Virus* (CPMMV) ?
3. Mengetahui berat polong tiga varietas kedelai terhadap serangan penyakit disebabkan oleh *Cowpea Mild Mottle Virus* (CPMMV) ?

- 4 Mengetahui jumlah polong tiga varietas kedelai terhadap serangan penyakit disebabkan oleh *Cowpea Mild Mottle Virus* (CPMMV) ?
- 5 Mengetahui berat biji kering tiga varietas kedelai terhadap serangan penyakit disebabkan oleh *Cowpea Mild Mottle Virus* (CPMMV) ?

1.4 Manfaat

Sehubungan dengan permasalahan yang telah ada, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu :

1. Bagi peneliti : untuk menambah wawasan dan meningkatkan ilmu pengetahuan serta menerapkan ilmu terapan yang telah diperoleh selama masa kuliah.
2. Bagi perguruan tinggi : sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan dapat memberikan referensi mengenai ketahanan varietas kedelai terhadap penyakit *Cowpea Mild Mottle Virus* (CPMMV).
3. Bagi masyarakat : sebagai rekomendasi pembudidaya tanaman kedelai dalam serangan penyakit *Cowpea Mild Mottle Virus* (CPMMV) terhadap tanaman kedelai di daerah yang memiliki kondisi lingkungan seperti ketinggian tempat, suhu dan curah hujan yang sama.